

ABSTRACT

Setyarini Santosa Putri (2002), *The Emergence of Feminist Ideas in Sophocles' Antigone*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study deals with the tragic play of Sophocles' trilogy entitled *Antigone*. It discusses the emergence of feminist ideas in the ancient Greece. Basically, this study attempts to discover the emergence of feminist ideas that can be seen through Antigone's actions as the main character in the play. Antigone performs in herself some feminist ideas through her thoughts and actions to be confronted with men's narrow view of the unfortunate position and condition of women within the patriarchal society in ancient Greece.

There are three objectives presented in this study. The first objective is to find out the factors that bring about some feminist ideas in *Antigone*. The second objective is to find out how feminist ideas are reflected in Antigone's actions. The third is to find out the reaction of the ancient Greek society toward Antigone's actions.

The theories applied in this study are the Sophoclean theory of tragedy, the Greek concept of character by C.Reaske, theory of character in a play by Winterowd, and the theory of characterization by Barnet, Berman and Burto. Since this study deals with feminism, the writer makes use Maggie Humm's theory of feminism in order to compare the idea of feminism in the theory with feminist ideas in the play. Those theories previously mentioned are combined to help the writer solving the problems in this study.

Library research is applied in this study, since it deals with a play which belongs to a particular civilization in the past and it is impossible for the writer to observe directly something which happened in the past. In analyzing the problems, the writer makes use of Rohrberger's Sociocultural Historical Approach which emphasizes a close study on the civilization that produces a literary work. Using this approach, the writer tried to discover the social condition of woman in ancient Greece. In solving the problems, the writer firstly looked for data from the play as a primary source. Then the writer collected some supporting data from the secondary source books that supported the objectives of this study previously mentioned.

The analysis obtains the following conclusions: 1) There are four factors that bring about some feminist ideas in *Antigone*. They are: patriarchal society in ancient Greece, the oppression against the females, female inferiority, and the existence of oracle in Antigone's royal family, 2) Basically, some feminist ideas in the play are clearly seen in Antigone's attitudes in the patriarchal society, in her actions to show that a woman like her can become a leader in the society, a heroine for her family and her country, and also a martyr for the gods' law, 3) There are two sorts of reactions that the ancient Greek society show toward Antigone's actions: support and condemnation.

ABSTRAK

Setyarini Santosa Putri (2002), *The Emergence of Feminist Ideas in Sophocles' Antigone*, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini berkaitan dengan drama tragedi dalam trilogi Sophocles yang berjudul *Antigone*. Studi ini membahas munculnya ide-ide feminist di zaman Yunani kuno. Studi ini pada dasarnya bertujuan untuk menemukan ide-ide feminist yang tercermin dalam aksi-aksi Antigone sebagai pemeran utama dalam cerita ini. Antigone mengungkapkan ide-ide feminist lewat pemikiran-pemikiran dan aksi-aksinya atas pandangan sempit kaum pria tentang posisi dan kondisi tidak menguntungkan kaum wanita yang hidup dalam masyarakat patriarkal pada zaman Yunani kuno.

Ada tiga tujuan dalam studi ini. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memunculkan ide-ide feminist dalam *Antigone*. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui bagaimana ide-ide feminist terungkap lewat aksi-aksi Antigone. Tujuan yang ketiga adalah untuk mengetahui reaksi masyarakat Yunani kuno terhadap aksi-aksi yang dilakukan oleh Antigone.

Teori-teori yang digunakan dalam studi ini adalah teori tragedi dari Sophocles, konsep Yunani tentang karakter oleh C.Reaske, teori tentang karakter dalam drama oleh Winterowd, dan teori karakterisasi oleh Barbet, Berman dan Burto. Karena studi ini berkaitan dengan feminisme, maka penulis menggunakan teori feminisme milik Maggie Humm untuk membandingkan teori tentang feminisme dengan ide-ide feminist dalam cerita ini.

Metode penelitian pustaka digunakan dalam studi ini, karena berkaitan dengan cerita tentang peradaban tertentu pada masa lalu yang tidak memungkinkan bagi penulis untuk secara langsung mengamati apa yang terjadi pada masa lalu. Untuk menganalisa masalah, penulis menggunakan metode pendekatan Sosiokultural Sejarah Rohrberger yang menekankan bahwa peradaban berperan penting dalam penciptaan sebuah karya sastra. Dengan metode pendekatan tersebut, penulis mencoba mengungkapkan kondisi sosial kaum wanita pada zaman Yunani kuno. Dalam menguraikan masalah ini, penulis pertama-tama mencari data dari naskah *Antigone*, sebagai sumber utama. Kemudian penulis mengumpulkan data-data pendukung dari berbagai sumber sekunder yang mendukung tujuan studi ini.

Studi analisa ini mengungkapkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Ada empat faktor pemicu munculnya ide-ide feminist dalam *Antigone*, yaitu: adanya masyarakat patriarkal pada zaman Yunani kuno, adanya penindasan terhadap kaum wanita, rendahnya rasa percaya diri kaum wanita pada masa itu, dan adanya kutukan para dewa terhadap seluruh dinasti keluarga Antigone, 2) Ide-ide feminist dalam cerita jelas terlihat lewat sikap Antigone ditengah lingkungan masyarakat patriarkal, bahwa wanita seperti dirinya pun bisa menjadi pemimpin dalam masyarakat, sebagai pahlawan bagi keluarga dan bangsanya, dan juga sebagai martir bagi para dewa, 3) Ada dua macam reaksi dari masyarakat Yunani kuno terhadap aksi-aksi Antigone: dukungan dan kutukan.